

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007). Penelitian ini bersifat ilmiah sehingga peneliti tidak memanipulasi suatu kondisi dan berusaha menyatakan dalam keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian penelitian ini memperoleh *learning obstacle* yang dialami oleh siswa SMP pada materi kubus dan balok.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung yang diberi instrumen *learning obstacle* sebanyak 20 orang. Penentuan kelas yang dijadikan subjek penelitian berdasarkan rekomendasi dan izin dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan guru matematika.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Menurut Sugiyono (2016), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Teknik pengumpulan data berupa teknik non-tes (wawancara dan dokumentasi). Adapun uraian lengkapnya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara menanyakan kepada orang yang diwawancarai serangkaian pertanyaan, dan seringkali dengan meminta informasi tambahan (Christense, Jhonson & Turner, 2015). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dalam dua periode pada yaitu pra-observasi yang bertujuan untuk mengetahui desain pembelajaran yang digunakan oleh guru dan pasca-observasi terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental (Sugiyono, 2016). Pada

penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa perangkat pembelajaran guru (RPP dan bahan ajar yang diberikan pada proses pembelajaran). Perangkat pembelajaran dianalisis kesesuaian antara rancangan yang sudah dipersiapkan dan implementasinya dalam pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpul, penganalisis, dan penafsir data, yang pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2007). Peneliti sebagai instrumen berperan dalam mengatur segala proses penelitian mulai dari menetapkan fokus penelitian sampai dengan membuat kesimpulan.

Adapun instrumen bantu yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen nontes berupa pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang berupa perangkat pembelajaran. Secara lengkap instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara terdiri atas pedoman wawancara untuk guru dan siswa. Pedoman wawancara untuk guru diharapkan memberikan gambaran tentang pembelajaran dikelas sedangkan pedoman wawancara untuk siswa diharapkan memberikan gambaran penguasaan dan hambatan siswa dalam pembelajaran. Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan *learning obstacle* (LO).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah perangkat pembelajaran guru berupa buku paket matematika, bahan ajar, RPP, serta sumber lain yang relevan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan untuk lebih menganalisis selama pembelajaran terjadi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data secara deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti peneliti memilih dan merangkum data yang sudah terkumpul serta memfokuskan pada data yang terpenting, sehingga dapat mempermudah penelitian untuk melanjutkan pada proses selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan pada penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar hasil tes siswa serta kutipan wawancara dengan guru dan siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan harus didukung oleh bukti yang valid sehingga penarikan kesimpulan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam focus penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Secara singkat, rangkaian penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

- a. Menganalisis masalah yang ada berdasarkan penelitian terdahulu
- b. Melakukan studi pendahuluan mengenai pembelajaran bangun ruang sisi datar
- c. Menganalisis hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan
- d. Menentukan materi bangun ruang sisi datar khususnya kubus dan balok yang dijadikan materi penelitian
- e. Menetapkan subjek dan tempat penelitian.

2. Tahapan Persiapan

- a. Menyusun instrumen tes materi kubus dan balok untuk siswa.
- b. Menyusun pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan pengujian instrumen tes materi kubus dan balok pada siswa.
- b. Melakukan wawancara kepada siswa.
- c. Melakukan wawancara pada guru matematika.
- d. Menuliskan kembali hasil wawancara siswa dan guru ke dalam bentuk transkrip wawancara.

4. Tahapan Analisis

- a. Melakukan analisis kemungkinan terjadinya *learning obstacle* (LO) pada materi kubus dan balok.
- b. Menganalisis desain pembelajaran guru berdasarkan respon siswa.
- c. Menyusun rekomendasi desain pembelajaran kubus dan balok berdasarkan berbagai analisis yang telah dilakukan.
- d. Menyusun kesimpulan hasil penelitian.